

**HUBUNGAN KUALITAS PELAYANAN POSYANDU DENGAN KUNJUGAN
BALITA DI POSYANDU DESA LELEAN NONO KECAMATAN BAOLAN
KABUPATEN TOLITOLI**

***CORRELATION OF POSYANDU SERVICE QUALITY WITH TODDLER VISIT AT
POSYANDU OF DESA LELEAN NONO, KECAMATAN BAOLAN OF
KABUPATEN TOLITOLI***

¹ **Mabrur**, ² **Munir Salham**, ³ **Moh. Andri**

^{1,3} *Bagian AKK, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Muhammadiyah Palu*

(Email: mabrur010203@gmail.com)

(Email : Moh.andri76@gmail.com)

² *Bagian Promkes, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Muhammadiyah Palu*

(Email: Munirsalhamsalham@gmail.com)

Alamat Korespondensi:

Mabrur

Ilmu Kesehatan Masyarakat

HP: +62 823-9345-9916

Email: Mabrur010203@gmail.com

ABSTRAK

Posyandu merupakan salah satu bentuk upaya kesehatan bersumber daya masyarakat yang dikelola dan diselenggarakan dari, oleh, untuk dan bersama masyarakat dalam penyelenggaraan pembangunan kesehatan, guna memberdayakan masyarakat dan memberikan kemudahan kepada masyarakat dalam memperoleh pelayanan kesehatan dasar untuk mempercepat penurunan angka kematian ibu dan bayi. Tujuan penelitian, diketahuinya hubungan pelayanan kesehatan Posyandu dengan frekuensi kunjungan Ibu balita di Posyandu, diketahuinya ketepatan waktu petugas pelayanan kesehatan dengan kunjungan ibu balita di posyandu. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode penelitian survey analitik korelatif dengan menggunakan pendekatan *cross sectional*. yang digunakan untuk mengukur variabel independen dan dependen secara bersamaan untuk mengetahui hubungan kualitas pelayanan posyandu dengan kunjungan balita di Posyandu. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan tehnik (*incidental sampling*) yang berjumlah 56 responden. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan antara kualitas pelayanan dengan ketepatan waktu dengan nilai p value = sebesar $0.030 < 0.05$ dan tidak ada hubungan yang bermakna antara kompetensi teknis dengan kunjungan balita di Posyandu dimana nilai p value = $0,565 > 0,05$, dan tidak ada hubungan antara hubungan antar manusia dengan kunjungan ibu balita di Posyandu dengan nilai $P=0.577 > 0.05$. Penelitian ini menyarankan kepada pihak Puskesmas terutama yang bertugas untuk pelayanan di Posyandu agar lebih memperhatikan status kesehatan dan tingkat tumbuh kembang balita serta memberikan dukungan kepada Ibu balita agar rutin melakukan kunjungan ke Posyandu.

Kata Kunci : Kualitas pelayanan, kunjungan Ibu balita

ABSTRACT

Posyandu (integrated health post) is one of the health effort forms sectional of community resources which are managed and carried out from , by y, and for community and together with community in the organization of health development empowering community and giving ease to community to get basic health service for accelarating decrease number of mother and baby death. The objective of this research is to find out correlation of posyandu service with visit frequency of toddler's mother at posyandu.and to investigate punctuality of health service officers and visit of toddler's mother at posyandu. This research is quantitative one using method of survey analytical correlative research applying cross approach to measure independent and dependent variables at the same time to identify correlation posyandu service quality with toddler's mother visit at posyandu. The number of sample is 56 respondents selected using incidental sampling technique.

Research finding shows that there is correlation between service quality and punctuality at p value $=0,030 < 0,05$, but there is no significant correlation between technical competence and toddler visit at posyandu at p value $=0,564 > 0,05$, and there is no correlation between human and visit of toddler's mother at posyandu at p value $=0,577 > 0,05$. This reserach suggested the concerned puskesmas, especially, the officers who serve at posyandu to pay more attention to health status, growth rate of toddler, and giving support to toddler's mother in order to routinely visit posyandu.

Keywords : *Service quality, toddler visit at posyandu.*

PENDAHULUAN

Di Indonesia pada tahun 2014 kunjungan balita ke posyandu masih 50% dan kondisi ini salah satunya dipengaruhi oleh cara pandang orang tua yang merasa anaknya tidak perlu lagi dibawa ke posyandu seiring dengan penambahan umur, selain itu minimnya kepercayaan para orang tua terhadap kinerja kader posyandu (Kemenkes, 2015).

kualitas pelayanan adalah keseluruhan karakteristik barang atau jasa yang menunjukkan kemampuannya dalam memuaskan kebutuhan konsumen, baik berupa kebutuhan yang dinyatakan maupun kebutuhan yang tersirat Menurut Pohan (2012).

Di Sulawesi Tengah bila dilihat pencapaian cakupan provinsi Sulawesi Tengah belum mencapai target yaitu masih tampak perbedaan cakupan antara wilayah Kabupaten satu dengan Kabupaten lain dimana cakupan tertinggi balita yang ditimbang (D/S) pada tahun 2014 ada di Kabupaten Morowali Utara sebesar (82.9%), ditahun 2015 terdapat pada Kabupaten Toli-Toli (83,2%), sedangkan cakupan persentase terendah tahun 2014 sebesar (52.7%) ada pada Kabupaten Banggai laut, tahun 2015 (58,4%) juga terdapat pada Kabupaten yang sama. Peningkatan Cakupan D/S Provinsi Sulawesi Tengah pada tahun 2015 tidak terlalu signifikan karena hanya naik (2,1%), capaian ini tidak lepas dari upaya yang dilakukan seluruh komponen baik petugas kesehatan Kabupaten/Kota, Kader Posyandu serta partisipasi

masyarakat, Dukungan Program BOK melalui sweping/pelacakan pada balita yang tidak berkunjung ke Posyandu juga menjadi factor pendukung peningkatan cakupan balita yang ditimbang (D/S) (Kemenkes, 2015).

Puskesmas Baolan Kabupaten toli-toli jumlah kunjungan Balita ke Posyandu 74,63% dari jumlah balita 1088 (Dinkes, 2015). Sedangkan menurut hasil survey dari peneliti catatan hasil penimbangan di posyandu Desa Lelean Nono pada November 2016 sebesar 67,8% dan dari posyandu Desa Lelean Nono jumlah kunjungan Ibu Balita ke posyandu sebesar 18,75% dari jumlah balita 125 keseluruhan balita yang ada di posyandu Desa Lelean Nono sehingga peneliti mengambil lokasi Posyandu Desa Lelean Nono untuk dijadikan penelitian.

Berdasarkan uraian diatas, kunjungan anak balita ke posyandu masih cukup rendah, terutama tentang beberapa faktor yang mempengaruhi derajat kesehatan. Maka peneliti tertarik untuk mengetahui hubungan peyeyanan Kesehatan Posyandu Dengan Frekuensi Kunjungan Ibu Balita Di Posyandu Desa Lelean Nono Kecamatan Baolan Kabupaten Toli-toli.

BAHAN DAN METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode penelitian survey analitik korelatif yang menggunakan pendekatan *cross sectional*. populasi adalah keseluruhan subjek penelitian sehubungan dengan wilayah penelitian atau sumber data yang dijadikan sumber penelitian. pada penelitian ini adalah ibu-ibu yang terdaftar di Posyandu Desa Lelean Nono Kecamatan Baolan Kabupaten Tolitoli untuk menimbang bayi atau balitanya yang berjumlah 125 ibu balita. sampel adalah bagian dari populasi yang memiliki sifat-sifat yang sama dari obyek yang merupakan sumber data. Sampel dalam penelitian ini adalah ibu-ibu yang hadir ke posyandu di desa Lelean Nono Kecamatan Baolan Kabupaten Tolitoli untuk menimbang bayi atau balitanya. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *insidental sampling*. Pengumpulan data menggunakan metode angket. Data di kumpulkan dengan cara menyebar daftar pertanyaan untuk mendapatkan data-data penilaian pasien tentang kualitas pelayanan di Posyandu, Angket dalam penelitian ini berbentuk *rating scale*, berupa butir pernyataan-pernyataan yang diikuti oleh kolom-kolom yang menunjukkan tingkatan: Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS).

Teknik analisa data yang digunakan yaitu analisis univariat dan analisis bivariat. Analisis univariat bertujuan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan setiap variabel yang akan diukur. Analisis bivariat yaitu analisa yang dilakukan terhadap dua variabel yang

diduga memiliki korelasi, menggunakan uji *Chi-square* dengan derajat kemaknaan 95% ($\alpha \leq 0,05$). H1 diterima jika nilai $p \leq 0,05$, artinya terdapat hubungan antara pelayanan petugas dengan kunjungan ibu balita di posyandu, dan H1 ditolak (Ho diterima) jika nilai $p \geq 0,05$ yakni tidak terdapat hubungan antara pelayanan petugas dengan kunjungan ibu balita di posyandu.

HASIL

1. Pada tabel 1 (lampiran) hasil analisis hubungan ketepatan waktu dengan kunjungan balita secara lengkap di ketahui bahwa dari 24 Responden mengatakan ketepatan waktu petugas tidak tepat hanya 5 Responden (8.9%) yang sering berkunjung ke Posyandu, dan 19 (33.9%) responden kadang-kadang berkunjung ke posyandu, sedangkan dari 32 Responden yang mengatakan ketepatan waktu petugas Tepat waktu ada 16 (28.6 %) yang kadang-kadang berkunjung ke posyandu dan 16 (28.6) yang sering berkunjung ke posyandu.
2. Pada tabel 2 (lampiran) hasil analisis hubungan antara kompetensi teknis petugas dengan kunjungan Balita di Posyandu di peroleh bahwa dari 20 Responden yang mengatakan kompetensi teknis petugas tidak baik ada 14 (25.0%) responden yang kadang-kadang berkunjung ke posyandu dan yang sering berkunjung ke posyandu yaitu 6 (10.7%) responden. Sedangkan dari 36 responden yang mengatakan kompetensi tekni petugas baik ada 21 (37.5%) yang kadang-kadang berkunjung ke posyandu dan 15 (26.8%) responden yang sering berkunjung ke posyandu. Hasil uji statistic dengan uji *chi-square* di peroleh nilai $P=0.565 > 0.05$ yang berarti Ho diterima artinya tidak ada hubungan antara kompetensi teknis petugas kesehatan dengan kunjungan Balita di Posyandu.
3. Pada tabel 3 (lampiran) bahwa hubungan antar manusia yang tidak baik dengan responden yang sering berkunjung ke posyandu sebanyak 9 (16.1%) dan responden yang kadang-kadang berkunjung ke posyandu sebanyak 12 (21.4%). Dan hubungan antar manusia yang baik dengan tingkat kunjungan balita yang sering sebanyak 12 (21.4%) dan responden yang kadang-kadang berkunjung ke posyandu sebanyak 23(41.1%). Hasil uji statistic dengan uji *chi-square* di peroleh nilai $P=0.577 > 0.05$ yang berarti Ho diterima artinya tidak ada hubungan antara hubungan antar manusia dengan kunjungan Balita di Posyandu.

PEMBAHASAN

Hubungan ketepatan waktu dengan kunjungan balita di posyandu Desa Lelean Nono Kecamatan Baolan Kabupaten Tolitoli dapat di ketahui bahwa sebagian besar responden sebanyak 24 Responden mengatakan ketepatan waktu petugas tidak tepat hanya 5 Responden (8.9%) yang sering berkunjung ke Posyandu, dan 19 (33.9%) responden kadang-kadang berkunjung ke posyandu, sedangkan dari 32 Responden yang mengatakan ketepatan waktu petugas Tepat waktu ada 16 (28.6 %) yang kadang-kadang berkunjung ke posyandu dan 16 (28.6) yang sering berkunjung ke posyandu.

Hasil uji statistic dengan uji chi-square di peroleh nilai $p=0.030 < 0.05$ berarti H_1 di terima sehingga dapat di simpulkan bahwa terdapat hubungan antara ketepatan waktu petugas pelayanan dengan kunjungan ibu balita di posyandu.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang di lakukan oleh Trisnawati (2011) dalam penelitiannya yang berjudul “Hubungan mutu pelayanan kesehatan dengan tingkat kepuasan ibu di desa trimulyo sleman Yogyakarta”. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara mutu pelayanan kesehatan dengan tingkat kepuasan ibu balita pengguna posyandu di desa Trimulyo Sleman, dengan nilai signifikan 0,04.

Hubungan kompetensi teknis dengan kunjungan balita di posyandu Desa Lelean Nono Kecamatan Baolan Kabupaten Tolitoli dapat di ketahui bahwa sebagian besar responden sebanyak 20 Responden yang mengatakan kompetensi teknis petugas tidak baik ada 14 (25.0%) responden yang kadang-kadang berkunjung ke posyandu dan yang sering berkunjung ke posyandu yaitu 6 (10.7%) responden. Sedangkan dari 36 responden yang mengatakan kompetensi tekni petugas baik ada 21 (37.5%) yang kadang-kadang berkunjung ke posyandu dan 15 (26.8%) responden yang sering berkunjung ke posyandu.

Hasil uji statistic dengan uji *chi-square* di peroleh nilai $P=0.565 > 0.05$ yang berarti H_0 diterima artinya tidak ada hubungan antara kompetensi teknis petugas kesehatan dengan kunjungan Balita di Posyandu.

Dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa terdapat faktor lain yang berhubungan dengan kompetensi teknis dengan kunjungan balita di posyandu, dari beberapa faktor yang mempengaruhi kunjungan balita di posyandu diantaranya Umur balita dan pekerjaan ibu.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Lestari (2009) yang menyatakan bahwa jika mutu pelayanan baik (sudah sesuai dengan standar pelayanan kesehatan) maka tingkat kepuasan juga tinggi. Hal ini mendukung tingginya frekuensi kunjungan, karena semakin tinggi tingkat kepuasan maka semakin tinggi pula frekuensi kunjungan ke Posyandu.

Hubungan antar manusia dengan kunjungan balita di Posyandu Desa Lelean Nono Kecamatan Baolan Kabupaten Tolitoli dapat di ketahui bahwa sebagian besar responden sebanyak 35 responden yang menganggap hubungan antar manusia yang baik dengan ibu yang seing berkunjung ke posyandu ada 12 orang (21.4%) dan ibu yang kadang-kadang berkunjung ke posyandu sebanyak 23 orang (41.1%). Sedangkan dari 21 responden yang mengatakan hubungan antar manusia yang tidak baik dengan ibu yang sering berkunjung ke posyandu sebanyak 9 oarang (16.1%) dan ibu yang kadang-kadang berkunjung ke posyandu sebanyak 12 orang (21.4%).

Hasil uji statistic dengan uji *chi-square* di peroleh nilai $P=0.577 > 0.05$ yang berarti H_0 diterima artinya tidak ada hubungan antara hubungan antar manusia dengan kunjungan Balita di Posyandu.

Hal ini di pengaruhi beberapa faktor antara lain: tingkat pendidikan, tingkat pengetahuan, umur balita, status pekerjaan, jarak tempat tinggal, dan jumlah anak (Notoadmojo, 2003). Sedangkan menurut Pohan (2007) menyebutkan factor yang dapat mempengaruhi kunjungan balita ke posyandu yaitu kualitas pelayanan kesehatan.

Kualitas pelayanan kesehatan yang baik dapat di ukur dengan delapan dimensi. Menurut Pohan (2012) menyatakan bahwa kualitas pelayanan kesehatan terdiri dari sebelas dimensi kualitas pelayanan kesehatan yang meliputi kompetensi teknis, keterjangkauan atau akses, efektifitas, efisiensi, kesinambungan, keamanan, kenyamanan, ketepatan waktu, hubungan antar manusia. Pada penelitian ini dimensi-dimensi pelayanan kesehatan yang di gunakan untuk mengukur kualitas pelayanan posyandu di Desa Lelean Nono Kecamatan Baolan Kabupaten Tolitoli yaitu dimensi ketepatan waktu, kompetensi teknis dan hubungan antar manusia. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa standar pelayanan kesehatan di posyandu Desa Lelean Nono Kecamatan Baolan Kabupaten Tolitoli belum memenuhi ketiga dimensi tersebut, yaitu ketepatan waktu, kompetensi teknis dan hubungan antar manusia, artinya kualitas pelayanan kesehatan posyandu di Desa Lelean Nono Kecamatan Baolan Kabupaten Tolitoli belum cukup baik.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Trisnawati (2011) dalam penelitiannya yang berjudul “hubungan persepsi ibu tentang Posyandu dengan perilaku kunjungan balita ke Posyandu mawar di dusun Soragan Ngestiharjo Kasihan Bantul Yogyakarta 2011”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada hubungan ibu ke Posyandu balita di Posyandu mawar di dusun Soragan Ngestiharjo Kasihan Bantul Yogyakarta 2011. Dengan taraf signifikan 0.004.

KESIMPULAN

Hasil Penelitian Menunjukkan Ada hubungan antara ketepatan waktu dengan kunjungan balita di Posyandu Desa Lelelan Nono Kecamatan Baolan Kabupaten Tolitoli yang di tunjukkan dengan nilai sebesar 0.030 yang lebih kecil dari 0.05 atau $p < \alpha$. Tidak ada hubungan antara kompetensi teknis dengan kunjungan balita di Posyandu Desa Lelelan Nono Kecamatan Baolan Kabupaten Tolitoli yang di tunjukkan dengan nilai sebesar 0.565 yang lebih kecil dari 0.05 atau $p < \alpha$. Tidak ada hubungan antara hubungan antar manusia kunjungan balita di Posyandu Desa Lelelan Nono Kecamatan Baolan Kabupaten Tolitoli yang di tunjukkan dengan nilai sebesar 0.577 yang lebih kecil dari 0.05 atau $p < \alpha$.

Hasil penelitian merekomendasikan agar dapat menjadi bahan tambahan informasi bagi praktisi kesehatan sebagai rujukan dalam melaksanakan penelitian selanjutnya serta sebagai bahan pertimbangan untuk mengambil kebijakan khususnya tentang Kunjungan Ibu Balita di Posyandu.

DAFTAR PUSTAKA

- Kemenkes R.I. 2015. *Buku Kesehatan Ibu dan Anak*. Departemen kesehatan dan JICA Jakarta.
- Notoadmojo. 2010. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Pohan. 2012. *Jaminan mutu layanan kesehatan (Dasar-Dasar, Pengertian, dan Penerapan)*. EGC. Jakarta.
- Sulityorini. 2010. *POSYANDU (Pos Pelayanan Terpadu) dan DESA SIAGA*. Nuha Medika. Yogyakarta.
- Trisnawati. 2011. *Hubungan Persepsi Ibu Tentang Posyandu Dengan Perilaku Kunjungan Balita Ke Posyandu Mawar Di Dusun Soragan Ngestiharjo Kasihan Bantul Yogyakarta Tahun 2011*. Program Studi Ilmu Keperawatan, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan 'Aisyiyah Yogyakarta.

LAMPIRAN

Tabel 1. Distribusi ketepatan waktu dengan kunjungan balita di Posyandu Desa Lelean Nono Kecamatan Baolan Kabupaten Toli-toli

| Ketepatan Waktu | Kunjungan Balita | | | | Total | | P Value |
|-----------------|------------------|-------|---------------|-------|-------|--------|---------|
| | Sering | | Kadang-kadang | | f | % | |
| | f | % | F | % | | | |
| Tidak Tepat | 5 | 8.9% | 19 | 33.9% | 24 | 42.9% | 0.030 |
| Tepat | 16 | 28.6% | 16 | 28.6% | 32 | 57.1% | |
| Jumlah | 21 | 37.5% | 35 | 62.5% | 56 | 100.0% | |

Sumber : Data Primer, 2018

Tabel 2 Distribusi Kompetensi Teknis dengan kunjungan balita di Posyandu Desa Lelean Nono Kecamatan Baolan Kabupaten Toli-toli

| Kompetensi teknis | Kunjungan Balita | | | | Total | | P Value |
|-------------------|------------------|-------|---------------|-------|-------|--------|---------|
| | Sering | | Kadang-kadang | | f | % | |
| | f | % | F | % | | | |
| Tidak Baik | 6 | 10.7% | 14 | 25.0% | 20 | 35.7% | 0.565 |
| Baik | 15 | 26.8% | 21 | 37.5% | 36 | 64.3% | |
| Jumlah | 21 | 37.5% | 35 | 62.5% | 56 | 100.0% | |

Sumber : Data Primer 2018

Tabel 3 Distribusi Hubungan antar manusia dengan kunjungan balita di Posyandu Desa Lelean Nono Kecamatan Baolan Kabupaten Toli-toli

| Hubungan Antar Manusia | Kunjungan Balita | | | | Total | | P Value |
|------------------------|------------------|-------|---------------|-------|-------|-------|---------|
| | Sering | | Kadang-kadang | | f | % | |
| | f | % | F | % | | | |
| Tidak Baik | 9 | 16.1% | 12 | 21.4% | 21 | 37.5% | 0.577 |
| Baik | 12 | 21.4% | 23 | 41.1% | 35 | 62.5% | |
| Jumlah | 21 | 37.5% | 35 | 62.5% | 56 | 100% | |

Sumber : Data Primer 2018